



**Tim Penyusun:**

dr. Andra Novitasari, M.Pd - dr. Yanuarita Tursinawati, M.Si.Med - dr. Mega Pandu Arfiyanti, M.Med.Ed - dr. Romadhoni, M.HPE

- SILABUS -

# BLOK 13

**SISTEMA SARAF DAN KESEHATAN JIWA**

2019 - 2020

## **VISI , MISI dan TUJUAN**

### **VISI , MISI dan TUJUAN**

#### **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

##### **VISI**

Menjadi Program Studi yang unggul dalam Pendidikan Kedokteran dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga dan Kedokteran Okupasi yang Islami berbasis teknologi dan berwawasan Internasional pada tahun 2034.

##### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang unggul berbasis Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dan Standar Kompetensi dan Karakter Dokter Muhammadiyah (SKKDM)
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kedokteran dasar, kedokteran klinik, kedokteran komunitas, kedokteran okupasi dan kedokteran Islam guna mendukung pengembangan pendidikan kedokteran dan kesehatan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat.
4. Mengembangkan dan memperkuat manajemen Program Studi untuk mencapai kemandirian
5. Mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan baik nasional maupun internasional



### **TUJUAN**

Menghasilkan dokter yang berkompeten dan terpercaya dalam melaksanakan pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran keluarga dan kedokteran okupasi yang Islami.



## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Silabus blok Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang ini telah disahkan pada 30 September 2019



## DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER

### Tim Penyusun:

dr.Andra Novitasari,MPd  
dr.Yanuarita Tursinawati,MSi,Med  
dr.Mega Pandu Arfiyanti,MMed.Ed  
dr.Romadhoni,MHPE

### Penanggung jawab Blok:

dr. Yanuarita Tursinawati, Msi, Med  
dr. Dyah Mustika N, M. Biomed

## DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER

NO	DISIPLIN ILMU	NARASUMBER/PENGAMPU	NO TELP
1.	Ilmu Syaraf	dr. Murwani Yekti, SpS	08156887405
		dr. Istiqomah, SpS	08156542725
		dr. Santoso, Sp.N	082133010495
2.	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Suprihartini, Sp KJ	08156500440
		dr. Rihadini, Sp KJ	0818244576
3.	Rehabilitasi Medik	dr. Novita Sari Dewi, SpKFR	081326682469
4.	Patologi Anatomi	dr. Noor Yazid, SpPA(K)	08156586799
5.	Ilmu Kesehatan Anak	Prof. dr.Harsoyo, Sp.A	081325722218
		dr. Agus Saptanto , Sp.A	08156510975
		dr. Galuh R, Sp.A	081390833883
6.	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, SpPD	08156851893
		dr. Zulfahmi, SpPD	0811471147



7.	Kedokteran Islam	dr. Noor Yazid, SpPA(K)	08156586799
		dr. Arief Tajally, MHKes	0816657340
		dr. Rochman Basuki, Msc	081390100842



## Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik

### A. Nama Tutor

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Aisyah lahdji, MM, MMR	081225030029
2	dr. Merry Tiyas Anggraini, M.Kes	08122593750
3	dr. Siti Amaliah, M.Kes	08112708750
4	dr. Andra Novitasari, M.Pd	081325456700
5	dr. Romadhoni, M.HPE	0811860090
6	dr. Mega Pandu Arfiyanti, M.Med.Ed	081225280606
7	dr. Noor Yazid AD., Sp.PA (K)	08156586799
8	dr. Kanti Ratnaningrum, M.Sc	085727878161
9	dr. Nina Anggraeni Noviasari	08122535925
10	dr. Rochman Basuki, M.Sc	081390100842
11	dr. Yanuarita Tursinawati, M.Si.Med	085786815635

### B. Nama trainer

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Rina Purnamasari	085640408090
2	dr. Erik Setiawan	082112261651
3	dr. Radita Dwihaning Putri	08122656091
4	dr. Erwin Ulinuha Fahreza	08551877777
5	dr. Ririn	08995983494
6	dr. Devita Diatri	085640039328
7	dr. Norma	08112890390





8	dr. Ajriana	082138147944
9	dr. Dewi	085727008623
10	dr. Larashati	08157727475
11	dr. Dini	082138690960





## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT atas karunia Nya,sehinga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Silabus Blok 13 (Sistem syaraf dan Kesehatan Jiwa). Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk dosen dan mahasiswa pada blok 13 yang akan diselenggarakan pada semester gasal tahun ajaran 2019-2020.

Buku panduan ini berisi tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari blok 13. Buku ini dilengkapi dengan metode pembelajaran , topik dan materi, skenario , evaluasi hasil akhir dan referensi sumber pembelajaran.

Terimakasih sebesar besarnya kami sampaikan kepada tim MEDU FK UNIMUS serta dosen dan staff yang berperan serta dalam penyusunan buku panduan ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu tim penyusun sangat mengharapkan masukan untuk kesempurnaan buku panduan blok ini. Semoga buku ini bermanfaat untuk dosen, tutor trainer mahasiswa serta semua yang terlibat dalam sistem pembelajaran FK UNIMUS.

Semarang, September 2019

Tim Penyusun



## **DAFTAR ISI**

### **Daftar Isi**

VISI , MISI dan TUJUAN.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	4
DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER.....	5
Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik.....	7
Kata Pengantar.....	9
DAFTAR ISI.....	10
PENDAHULUAN.....	11
LINGKUP BAHASAN.....	12
Daftar Penyakit dan Level Kompetensi.....	14
Daftar Keterampilan Klinis.....	19
CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK.....	28
METODE PEMBELAJARAN.....	31
Strategi Pembelajaran, Topik dan Materi.....	37
SKENARIO.....	47
EVALUASI HASIL BELAJAR.....	50
Blueprint Ujian.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	59



## **PENDAHULUAN**

### **Deskripsi Blok**

Blok Sistem Saraf dan Kesehatan Jiwa merupakan Blok ke 13 pada semester 5 tahun ke 3 di FK UNIMUS. Blok ini berisi tentang masalah, penyakit dan ketrampilan klinis yang berkaitan dengan sistem saraf dan kesehatan jiwa yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012.

Setelah menyelesaikan modul ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mekanisme, tanda dan gejala, mendiagnosis, melakukan pengelolaan dan pencegahan penyakit yang terkait dengan sistem saraf dan kesehatan jiwa, termasuk merujuk ke pelayanan yang lebih tinggi apabila diperlukan.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pembekalan, diskusi tutorial, praktikum ketrampilan dan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing. Blok ini dilaksanakan selama 7 minggu dengan 6 minggu aktif dan 1 minggu ujian

### **Bidang Ilmu yang Terkait**

Bidang ilmu yang terkait dalam blok ini meliputi ilmu syaraf, Ilmu Penyakit Dalam, ilmu kesehatan jiwa, Ilmu Kesehatan Anak, Rehabilitasi Medik dan kedokteran Islam.



## **LINGKUP BAHASAN**

Lingkup bahasan dalam blok 13 ini berdasarkan pada masalah kesehatan yang terjadi pada bidang neurologi dan psikiatri sesuai dengan lampiran daftar penyakit pada SKDI 2012. Penyakit dalam daftar ini dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia disertai tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir masa pendidikan.

### **Daftar Penyakit**

**Tingkat kemampuan yang harus dicapai/Level of Competency (LoC) :**

#### **Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan**

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

#### **Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

#### **Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk**

#### **3A. Bukan gawat darurat**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi



pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

### **3B. Gawat darurat**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

### **Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas**

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

**4A.** Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

**4B.** Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan / atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)

Dengan demikian didalam Daftar Penyakit ini level kompetensi tertinggi adalah **4A**



## Daftar Penyakit dan Level Kompetensi

SARAF		
No	Daftar Penyakit	Level Kompetensi
<b>Genetik dan Kongenital</b>		
1	Spina bifida	2
2	Fenilketonuria	1
<b>Gangguan Neurologik Paediatrik</b>		
3	Duchene muscular dystrophy	1
4	Kejang demam	4
<b>Infeksi</b>		
5	Infeksi sitomegalovirus	2
6	Meningitis	3B
7	Ensefalitis	3B
8	Malaria serebral	3B
9	Tetanus	4
10	Tetanus neonatorum	3B
11	Toksoplasmosis serebral	2
12	Abses otak	2
13	HIV AIDS tanpa komplikasi	4
14	AIDS dengan komplikasi	3A
15	Hidrosefalus	2
16	Poliomielitis	3B
17	Rabies	3B
18	Spondilitis TB	3A
<b>Tumor Sistem Saraf Pusat</b>		
19	Tumor primer	2
20	Tumor sekunder	2
<b>Penurunan Kesadaran</b>		
21	Ensefalopati	3B
22	Koma	3B
23	Mati batang otak	2
<b>Nyeri Kepala</b>		
24	Tension headache	4
25	Migren	4
26	Arteritis cranial	1

27	Neuralgia trigeminal	3A
28	Cluster headache	3A
<b>Penyakit Neurovaskular</b>		
29	TIA	3B
30	Infark serebral	3B
31	Hematom intraserebral	3B
32	Perdarahan subarachnoid	3B
33	Ensefalopati hipertensi	3B
<b>Lesi Kranial dan Batang Otak</b>		
34	<i>Bells' palsy</i>	4
35	Lesi batang otak	2
<b>Gangguan Sistem Vaskular</b>		
36	<i>Meniere's disease</i>	3A
37	<i>Vertigo (Benign paroxysmal positional vertigo)</i>	4
38	<i>Cerebral palsy</i>	2
<b>Defisit Memori</b>		
39	Demensia	3A
40	Penyakit Alzheimer	2
<b>Gangguan Pergerakan</b>		
41	Parkinson	3A
42	Gangguan pergerakan lainnya	1
<b>Epilepsi dan Kejang Lainnya</b>		
43	Kejang	3B
44	Epilepsi	3A
45	Status epileptikus	3B
<b>Penyakit Demielinisasi</b>		
46	Sklerosis multiple	1
<b>Penyakit pada Tulang Belakang dan Sumsum Tulang Belakang</b>		
47	<i>Amyotrophic lateral sclerosis (ALS)</i>	1
48	<i>Complete spinal transaction</i>	3B
49	Sindrom kauda equine	2
50	<i>Neurogenic bladder</i>	3A
51	Siringomielia	2
52	Mielopati	2
53	<i>Dorsal root syndrome</i>	2
54	<i>Acute medulla compression</i>	3B
55	<i>Radicular syndrome</i>	3A



56	<i>Hernia nucleus pulposus (HNP)</i>	3A
<b>Trauma</b>		
57	Hematom epidural	2
58	Hematom subdural	2
59	Trauma Medula Spinalis	2
<b>Nyeri</b>		
60	<i>Reffered pain</i>	3A
61	Nyeri neuropatik	3A
<b>Penyakit Neuromuskular dan Neuropati</b>		
62	Sindrom Horner	2
63	<i>Carpal tunnel syndrome</i>	3A
64	<i>Tarsal tunnel syndrome</i>	3A
65	Neuropati	3A
66	<i>Peroneal palsy</i>	3A
67	<i>Guillain Barre syndrome</i>	3B
68	Miastenia gravis	3B
69	Polimiositis	1
70	Neurofibromatosis ( <i>Von Recklaing Hausen disease</i> )	2
<b>Gangguan Neurobehaviour</b>		
71	Amnesia pascatrauma	3A
72	Afasia	2
73	<i>Mild Cognitive Impairment (MCI)</i>	2
<b>PSIKIATRI</b>		
<b>No</b>	<b>Daftar Penyakit</b>	<b>Level Kompetensi</b>
<b>Gangguan Mental Organik</b>		
1	Delirium yang tidak diinduksi oleh alkohol atau zat psikoaktif lainnya	3A
<b>Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Penggunaan Zat Psikoaktif</b>		
2	Intoksikasi akut zat psikoaktif	3B
3	Adiksi/ketergantungan Narkoba	3A
4	Delirium yang diinduksi oleh alkohol atau zat psikoaktif lainnya	3A
<b>Psikosis (Skizofrenia, Gangguan waham menetap, Psikosis akut dan Skizoafektif)</b>		
5	Skizofrenia	3A
6	Gangguan waham	3A
7	Gangguan psikotik	3A

8	Gangguan skizoafektif	3A
9	Gangguan bipolar, episode manic	3A
10	Gangguan bipolar, episode depresif	3A
11	Gangguan siklotimia	2
12	Depresi endogen, episode tunggal dan rekuran	2
13	Gangguan distimia (depresi neurosis)	2
14	Gangguan depresif yang tidak terklasifikasikan	2
15	<i>Baby blues (post-partum depression)</i>	3A
<b>Gangguan Neurotik, Gangguan berhubungan deng Stress, dan Gangguan Somatoform</b>		
<b>Gangguan Cemas Fobia</b>		
16	Agorafobia dengan/tanpa panic	2
17	Fobia social	2
18	Fobia spesifik	2
<b>Gangguan Cemas Lainnya</b>		
19	Gangguan panic	3A
20	Gangguan cemas menyeluruh	3A
21	Gangguan campuran cemas depresi	3A
22	Gangguan obsesif-kompulsif	2
23	Reaksi terhadap stres yg berat, & gangguan penyesuaian	2
24	<i>Post traumatic stress disorder</i>	3A
25	Gangguan disosiasi (konversi)	2
26	Gangguan somatoform	4
27	Trikotilomania	3A
<b>Gangguan Kepribadian dan Perilaku Masa Dewasa</b>		
28	Gangguan kepribadian	2
29	Gangguan identitas gender	2
30	Gangguan preferensi seksual	2
<b><i>Gangguan Emosional dan Perilaku dengan Onset Khusus pada Masa Anak dan Remaja</i></b>		
31	Gangguan perkembangan pervasif	2
32	Retardasi mental	3A
33	Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (termasuk autisme)	2
34	Gangguan tingkah laku ( <i>conduct disorder</i> )	2
<b><i>Gangguan Makam</i></b>		
35	Anoreksia nervosa	2
36	Bulimia	2

37	Pica	2
<b>Tics</b>		
38	<i>Gilles de la tourette syndrome</i>	2
39	<i>Chronic motor of vocal tics disorder</i>	2
40	<i>Transient tics disorder</i>	3A
<b>Gangguan Ekskresi</b>		
41	<i>Functional encoperasis</i>	2
42	<i>Functional enuresis</i>	2
<b>Gangguan Bicara</b>		
43	<i>Uncoordinated speech</i>	2
<b>Kelainan dan Disfungsi Seksual</b>		
44	Parafilia	2
45	Gangguan keinginan dan gairah seksual	3A
46	Gangguan orgasmus, termasuk gangguan ejakulasi (Ejakulasi dini)	3A
47	<i>Sexual pain disorder</i> (termasuk vaginismus, diparenia)	3A
<b>Gangguan Tidur</b>		
48	Insomnia	4
49	Hipersomnia	3A
50	<i>Sleep-wake cycle disturbance</i>	2
51	<i>Nightmare</i>	2
52	<i>Sleep walking</i>	2

## **Daftar Keterampilan Klinis**

### **Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan**

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis

### **Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan**

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (*oral test*).

### **Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi**

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau



*standardized patient*. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills* (OSATS).

**Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri**

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya mini-CEX, *portfolio*, *logbook*, dsb.

**4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter**

**4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB)**

Dengan demikian di dalam Daftar Keterampilan Klinis ini tingkat kompetensi tertinggi adalah 4A.

**Tabel . Daftar ketrampilan klinik dan level kompetensi**

<b>SISTEM SARAF</b>		
<b>No</b>	<b>Keterampilan</b>	<b>Level Kompetensi</b>
<b>PEMERIKSAAN FISIK</b>		
<i>Fungsi Saraf Kranial</i>		
1	Pemeriksaan indra penciuman	4
2	Inspeksi lebar celah palpebra	4
3	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4
4	Reaksi pupil terhadap cahaya	4
5	Reaksi pupil terhadap obyek dekat	4
6	Penilaian gerakan bola mata	4
7	Penilaian diplopia	4
8	Penilaian nistagmus	4
9	Refleks kornea	4
10	Pemeriksaan funduskopi	4
11	Penilaian kesimetrisan wajah	4
12	Penilaian kekuatan otot temporal dan masseter	4
13	Penilaian sensasi wajah	4
14	Penilaian pergerakan wajah	4
15	Penilaian indra pengecap	4
16	Penilaian indra pendengaran (lateralisasi, konduksi udara dan tulang)	4
17	Penilaian kemampuan menelan	4
18	Inspeksi palatum	4

19	Pemeriksaan refleks Gag	3
20	Penilaian otot sternomastoid dan trapezius	4
21	Lidah, inspeksi saat istirahat	4
22	Lidah, inspeksi dan penilaian sistem motorik (misalnya dengan dijulurkan keluar)	4
<b>Sistem Motorik</b>		
23	Inspeksi: postur, habitus, gerakan involunter	4
24	Penilaian tonus otot	4
25	Penilaian kekuatan otot	4
<b>Koordinasi</b>		
26	Inspeksi cara berjalan ( <i>gait</i> )	4
27	<i>Shallow knee bend</i>	4
28	Tes Romberg	4
29	Tes Romberg dipertajam	4
30	Tes telunjuk hidung	4
31	Tes tumit lutut	4
32	Tes untuk disdiadokinesis	4
<b>Sistem Sensorik</b>		
33	Penilaian sensasi nyeri	4
34	Penilaian sensasi suhu	4
35	Penilaian sensasi raba halus	4
36	Penilaian rasa posisi (proprioseptif)	4
37	Penilaian sensasi diskriminatif (misal stereognosis)	4
<b>Fungsi Luhur</b>		
38	Penilaian tingkat kesadaran dengan skala koma Glasgow	4



	(GCS)	
39	Penilaian orientasi	4
40	Penilaian kemampuan berbicara dan berbahasa, termasuk penilaian apraksia	4
41	Penilaian apraksia	2
42	Penilaian agnosia	2
43	Penilaian kemampuan belajar baru	2
44	Penilaian daya ingat/memori	4
45	Penilaian konsentrasi	4
<b>Refleks Fisiologis, Patologis, dan Primitif</b>		
46	Refleks tendon (bisep, trisep, pergelangan, platela,tumit)	4
47	Refleks abdominal	4
48	Refleks kremaster	4
49	Refleks anal	4
50	Tanda Hoffmann-Tromner	4
51	Respon plantar (termasuk grup Babinski)	4
52	<i>Snout reflex</i>	4
53	Refleks menghisap/ <i>rooting reflex</i> menggengam palmar / <i>grasp reflex</i> glabela palmomental	4
54	Refleks menggengam palmar/ <i>grasp reflex</i>	4
55	Refleks glabella	4
56	Refleks palmomental	4
<b>Tulang Belakang</b>		
57	Inspeksi tulang belakang saat istirahat	4
58	Inspeksi tulang belakang saat bergerak	4

59	Perkusi tulang belakang	4
60	Palpasi tulang belakang	4
61	Mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan vertikal	4
62	Penilaian fleksi lumbal	4
<b>Pemeriksaan Fisik Lainnya</b>		
63	Deteksi kaku kuduk	4
64	Penilaian fontanel	4
65	Tanda Patrick dan kontra-Patrick	4
66	Tanda Chvostek	4
67	Tanda Lasegue	4
<b>PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK</b>		
68	Interpretasi X-Ray tengkorak	4
69	Interpretasi X-Ray tulang belakang	4
70	CT-Scan otak dan interpretasi	2
71	EEG dan interpretasi	2
72	EMG, EMNG dan interpretasi	2
73	<i>Electronystagmography (ENG)</i>	1
74	MRI	1
75	PET, SPECT	1
76	<i>Angiography</i>	1
77	Duplex-scan pembuluh darah	1
78	Pungsi lumbal	2
<b>KETERAMPILAN TERAPEUTIK</b>		
79	<i>Therapeutic spinal tap</i>	2



<b>PSIKIATRI</b>		
<b>No</b>	<b>Keterampilan</b>	<b>Level Kompetensi</b>
<b>ANAMNESIS</b>		
1	Autoanamnesis dengan pasien	4
2	Alloanamnesis dengan anggota keluarga/orang lain yang bermakna	4
3	Memperoleh data mengenai keluhan/masalah utama	4
4	Menelusuri riwayat perjalanan penyakit	4
5	Memperoleh data bermakna mengenai riwayat perkembangan, pendidikan, pekerjaan, perkawinan, kehidupan keluarga	4
<b>PEMERIKSAAN PSIKIATRI</b>		
6	Penilaian status mental	4
7	Penilaian kesadaran	4
8	Penilaian persepsi orientasi intelegensi secara klinis	4
9	Penilaian orientasi	4
10	Penilaian intelegensi secara klinis	4
11	Penilaian bentuk dan isi pikir	4
12	Penilaian mood dan afek	4
13	Penilaian motoric	4
14	Penilaian pengendalian impuls	4
15	Penilaian kemampuan menilai realitas (judgement)	4
16	Penilaian kemampuan tilikan (insight)	4

17	Penilaian kemampuan fungsional ( <i>general assessment of functioning</i> )	4
18	Tes kepribadian (proyektif, inventori, dll)	2
<b>DIAGNOSIS DAN IDENTIFIKASI MASALAH</b>		
19	Menegakkan diagnosis kerja berdasarkan kriteria diagnosis multiaksial	4
20	Membuat diagnosis banding ( <i>diagnosis differensial</i> )	4
21	Identifikasi kedaruratan psikiatrik	4
22	Identifikasi masalah di bidang fisik, psikologis, sosial	4
23	Mempertimbangan prognosis	4
24	Menentukan indikasi rujuk	4
<b>PEMERIKSAAN TAMBAHAN</b>		
25	Melakukan Mini Mental State Examination	4
26	Melakukan kunjungan rumah apabila diperlukan	4
27	Melakukan kerja sama konsultatif dengan teman sejawat lainnya	4
<b>TERAPI</b>		
28	Memberikan terapi psikofarmaka (obat-obat antipsikotik, anticemas, antidepresan, antikolinergik, sedatif)	3
29	<i>Electroconvulsion therapy</i> (ECT)	2
30	Psikoterapi suportif: konselling	3
31	Psikoterapi modifikasi perilaku	2
32	<i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT)	2



33	Psikoterapi psikoanalitik	1
34	Hipnoterapi dan terapi relaksasi	2
35	<i>Group Therapy</i>	1
36	<i>Family Therapy</i>	2



## **CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK**

Capaian pembelajaran pada blok 13 ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan patofisiologi, gambaran klinik serta menegakkan diagnosis dan pengelolaan kelainan sistem syaraf dan kelainan jiwa dan tingkah laku. Adapun kemampuan akhir yang diharapkan pada akhir blok ini mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang :

1. Kelainan sistem syaraf
  - a. Nyeri kepala ( *tension headache, migraine, cluster headache, cranial arteritis, trigeminal neuralgia*)
  - b. Kerusakan nervus cranial dan batang otak
  - c. Gangguan Gerak Involunter: Perkinson Dan Gangguan Lainnya
  - d. Penyakit Neurovaskular (*TIA, Infark Serebral, Intraserebral Hematom, Perdarahan Subarachnoid, Encephalopaty Hipertensi*)
  - e. Penurunan Kesadaran
  - f. Gangguan Neurobehavior Dan Defisit Memori
  - g. Gangguan vestibular system
  - h. Trauma
  - i. Nyeri
  - j. Epilepsy and other seizures
  - k. Disease of spine and spinal cord
  - l. Neuromuscular diseases and neuropathy:
  - m. Infeksi neurologis
  - n. Tumor sistem syaraf
  - o. Malaria serebral
  - p. Toksoplasmosis serebral



- q. Tetanus
- r. HIV AIDS tanpa dan dengan komplikasi
- 2. Ilmu Kesehatan Jiwa
  - a. *Developmental and behavioral disorders*
  - b. *Psych-organic syndromes and disorders due to drugs*
  - c. *Psychosis*
  - d. *Affective Disorder ( Bipolar disorder, unipolar disorder)*
  - e. *Anxiety disorder*
  - f. *Somatic disorder*
  - g. *Dissociative disorders (or hysterical neurosis,dissociative form)*
  - h. *Sexual Disorders*
  - i. *Sleeping disorder*
  - j. *Personality disorder*
  - k. *Electroconvulsive therapy (ECT)*
- 3. Rehabilitasi Medik
  - a. Rehabilitasi medis pada penderita Stroke
  - b. Rehabilitasi medis pada penderita Cerebral Palsy
  - c. Rehabilitasi medis pada penderita Autisme
  - d. Rehabilitasi medis pada gangguan neuromuskuler (CTS, SGB, Myasthenia gravis)
- 4. Ilmu kesehatan anak
  - a. Gangguan perkembangan dan perilaku pada anak
  - b. Gangguan neuropsikiatri dan psikosomatik pada anak
  - c. Gangguan neurologi pada anak
  - d. Gangguan kongenital



5. Patologi anatomi : Gambaran patologi anatomi susunan saraf pusat dan perifer
6. Kedokteran Islam
  - a. Perilaku manusia : emosi dan pengendalian diri
  - b. Penyalahgunaan Napza dan rokok
  - c. Pandangan islam tentang penyimpangan identitas, selaput dara, ganti kelamin  
Pandangan Islam tentang adopsi anak
7. Mampu melakukan :
  - a. Pemeriksaan kesadaran kualitatif dan kuantitatif
  - b. Pemeriksaan fungsi motorik (gerakan, tonus dan kekuatan otot)
  - c. Pemeriksaan fungsi sensorik (nyeri, suhu dan raba)
  - d. Pemeriksaan refleks fisiologis , patologis dan pemeriksaan n.cranialis
  - e. Pemeriksaan koordinasi,vegetatif dan fungsi luhur
  - f. Pemeriksaan rangsang meningeal dan radikuler
  - g. Anamesis psikiatri
  - h. Pemeriksaan status mental psikiatri

## **METODE PEMBELAJARAN**

Sebelumnya perlu dipahami istilah-istilah sebagai berikut:

- Tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi antara peserta didik dengan pendidik
- Tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh pendidik.
- Tugas mandiri/belajar mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian diatur sendiri oleh peserta didik.

Adapun metode pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

### **a. PEMBEKALAN**

Pembekalan diawali dengan pre-test, untuk melihat kesiapan mahasiswa dan post test untuk evaluasi proses kuliah. Pre-test dan post-test dilakukan tertulis dan/atau lisan, tergantung dosen pengampu. Lama pembekalan disesuaikan dengan level kompetensi materi ajar. Semakin besar level kompetensinya dan/atau makin banyak materi yang harus diberikan maka jam mengajar diberikan lebih banyak.

Pembekalan dilakukan di ruang pembekalan (*classical room*). Detail dari pelaksanaan pembekalan terdapat pada rencana strategi proses pembelajaran dan satuan ajar pokok.

**b. TUTORIAL**

Tutorial dilakukan dalam rombongan belajar-rombongan belajar. Setiap rombongan belajar (rombel) terdiri dari 8-10 mahasiswa dan setiap rombel dibimbing oleh seorang tutor. Tutor harus menguasai topik diskusi agar dapat mengarahkan arah diskusi dan membimbing mahasiswa sesuai kebutuhan.

Bahan diskusi merupakan suatu naskah skenario, dimana di dalamnya mengandung bahasan berbagai bidang ilmu yang saling terkait. Topik bahasan diskusi tutorial diangkat dari daftar masalah (individu dan komunitas) dan daftar penyakit sesuai standar kompetensi berdasarkan besar level kompetensinya, berturut-turut prioritas dari kompetensi terbesar ke yang lebih kecil. Topik bahasan dipersiapkan untuk mendukung ke arah blok selanjutnya.

Setiap satu skenario dilaksanakan 2x pertemuan, dimana setiap pertemuan masing-masing adalah 2 TM / 2x 50 menit

1. Pertemuan pertama :
  - a. Diskusi diawali dengan memotivasi mahasiswa/memberikan komentar
  - b. Diskusi membahas masalah dalam skenario (step 1-5):
  - c. Mengevaluasi jalannya hasil diskusi

2. Pertemuan kedua:

- a. Ujian mini-kuis:
  - b. Diskusi membahas capaian pembelajaran (step 7)
  - c. Mengevaluasi jalannya hasil diskusi
- Tugas mandiri  
Berupa belajar mandiri dengan cara penelusuran berbagai sumber pembelajaran (kepuustakaan, internet, pakar) untuk mencari jawaban dari capaian pembelajaran pada pertemuan pertama
  - Tugas terstruktur  
Tugas berupa laporan hasil diskusi pertemuan kedua bagi setiap kelompok yang ditulis dengan cara penulisan baku tulisan ilmiah yang disertai dengan kepustakaan.

Setiap berakhirnya diskusi diadakan satu kali diskusi berbahasa inggris yang membahas tentang satu topik yang telah didiskusikan sebelumnya. Pada setiap akhir blok diadakan temu pakar untuk presentasi hasil diskusi tutorial masing-masing kelompok. Topik temu pakar adalah diprioriaskan untuk scenario yang paling kompleks dan sulit dipecahkan. Temu pakar menghadirkan pakar-pakar sesuai bidang ilmu terkait. Dalam temu pakar ini mahasiswa dapat pula menanyakan hal-hal yang belum dapat dipecahkan.

**c. PRAKTIKUM KETRAMPILAN**

Praktikum ketrampilan pada blok ini dilaksanakan dengan model *role-play* suatu simulasi/ sandiwara dokter-pasien.

Dalam pelaksanaan praktikum mahasiswa dibagi dalam rombel, dimana setiap rombel terdiri dari 8-10 orang. Praktikum dibimbing oleh dokter sebagai instruktur pembimbing/ trainer. Trainer telah dilatih ketrampilannya melalui *training of trainer* (ToT).

Pada praktikum ketrampilan blok ini terdapat 3 topik ketrampilan. Satu topik ketrampilan dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan. (1 pertemuan = 2 TM /2x50 menit)

Dalam pelaksanaannya dibagi lagi menjadi :

1. Pertemuan pertama :
  - a. Skill lab diawali dengan melakukan feedback and reflection terhadap mahasiswa dengan cara memberi kesempatan kepada salah seorang mahasiswa untuk mencoba topik ketrampilan yang akan dipelajari. Setelah itu memberi motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya topik yang akan dipelajari.
  - b. Memberi penjelasan dan contoh tentang topik ketrampilan yang diajarkan
  - c. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mencoba ketrampilan yang diajarkan

Setiap selesai pertemuan pertama mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengulangi latihannya dalam

kegiatan belajar mandiri dan diberikan kewajiban untuk melakukan refleksi diri dengan cara menuliskan kekurangan dan kelemahan masing-masing individu dalam melakukan ketrampilan yang telah diajarkan, ditulis di buku refleksi diri

2. Pertemuan kedua:
  - a. Kegiatan diawali dengan membacakan refleksi diri masing-masing:
  - b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki hasil refleksi dirinya masing-masing.

Ruangan dan sarana-prasarana yang lain diseting sesuai topik simulasi. Secara detail akan diurai pedoman Rencana Kegiatan Proses Pembelajaran Praktikum Ketrampilan.

**d. TEMU PAKAR**

Temu pakar dilaksanakan setiap akhir minggu setelah diskusi tutorial pertemuan yang kedua, dengan menghadirkan pakar-pakar yang terkait dengan skenario yang di diskusikan dan dilaksanakan dalam bentuk diskusi pleno yang dipandu oleh satu orang moderator. Setiap satu scenario dilaksanakan selama 2x 50 menit dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan diawali oleh presentasi hasil diskusi tutorial oleh kelompok yang terpilih
2. Dilanjutkan tanya jawab antar antar kelompok
3. Diakhiri dengan Tanya jawab dengan pakar

e. **PENUGASAN**

Penugasan dalam bentuk tinjauan pustaka atau laporan kasus (dengan dilampirkan landasan teori secara singkat).Metode belajar ini ditujukan untuk membiasakan mahasiswa untuk menelusuri berbagai sumber belajar dan menulis secara ilmiah.



## Strategi Pembelajaran, Topik dan Materi

Adapun strategi pembelajaran, topik dan materi dalam blok ini adalah sebagai berikut :

NO	STRATEGI PEMBELAJARAN	TOPIK DAN MATERI	DISIPLIN ILMU	PENGAMPU	TATAP MUKA
1.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	Nyeri Kepala : 1. Tension headache (4) 2. Migraine (4) 3. Cluster headache (3A) 4. Cranial arteritis 5. Trigeminal neuralgia (3A)	Ilmu Saraf	dr. Murwani Yekti,Sp.S	1 x 100
		Kerusakan nervus cranial dan batang otak : 1. Bels'palsy (4) 2. Lesi batang otak (2)	Ilmu Saraf	dr. Murwani Yekti,Sp.S	1 x 100
		Gangguan Gerak Involunter: Parkinson (3A) Gangguan Pergerakan Lainnya (1) - Tremor - Secondary parkinsonism - Huntington disease - Chorea Sydenham - Distonia - Hemifacial spasme	Ilmu Saraf	dr.Santoso, Sp.N	1 x 100
		Penyakit Neurovaskular : 1. TIA (3B) 2. Infark serebral (SNH) (3B) 3. Intracerebral	Ilmu Saraf	dr.Santoso, Sp.N	1 x 100





Silabus Blok Sistem Syaraf dan Kesehatan Jiwa 2019

	<p>Hematom(SH)(3B)</p> <p>4. Perdarahan SubarachnoidV(3B)</p> <p>5. Encephalopaty Hipertensi (3B)</p>			
	<p>Penurunan Kesadaran :</p> <p>1. Encephalopaty metabolic (3b)</p> <p>2. Koma (3B)</p> <p>3. Mati batang otak(2)</p>	Ilmu Saraf	dr. Istiqomah, SpS	1 x 100
	<p>Gangguan Neurobehavior Dan Defisit Memori:</p> <p>1. Amnesia pasca trauma</p> <p>2. Afasia</p> <p>3. Mild cognitive Impairment</p> <p>4. Demensia (3A)</p> <p>5. Penyakit Alzheimer (2)</p>	Ilmu Saraf	dr. Murwani Yekti, SpS	1 x 100
	<p>Gangguan vestibular system :</p> <p>1. Menier's disease (3A)</p> <p>2. Benign paroxysmal positional vertigo (4)</p>	Ilmu Saraf	dr.Santoso, Sp.N	1 x 100
	<p>Trauma</p> <p>1. Hematom epidural (2)</p> <p>2. Hematom subdural (2)</p> <p>3. Trauma Medula Spinalis (2)</p> <p>Nyeri</p> <p>1. Reffered pain (3A)</p> <p>2. Nyeri neuropatik (3A)</p>	Ilmu Saraf	dr.Santoso, Sp.N	1 x 100
	<p>Epilepsy and other seizures:</p> <p>1. Epilepsy (3A)</p> <p>2. Seizure (3B)C</p>	Ilmu Saraf	dr. Istiqomah, SpS	1 x 100



	3. Status epilepticus(3B)			
	<p>Disease of spine and spinal cord :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amyotrophic lateral sclerosis (ALS) (1)</li> <li>2. Complete spinal transaction (3B)</li> <li>3. Cauda equina syndrome (2)</li> <li>4. Neurogenic bladder (3A)</li> <li>5. Syringomyelia(2)</li> <li>6. Myelopathy (2)</li> <li>7. Dorsal root syndrome (2)</li> <li>8. Medulla compression acute (3B)</li> <li>9. Radicular syndrome/HNP (3A)</li> <li>10. Penyakit Demielinisasi</li> <li>11. Sklerosis Multiple</li> </ol>	Ilmu Saraf	dr. Istiqomah, SpS	1 x 100
	<p>Neuromuscular diseases and neuropathy:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Horner syndrome (2)</li> <li>2. Carpal tunnel syndrome (3A)</li> <li>3. Tarsal tunnel syndrome (3A)</li> <li>4. Neuropathy(3A)</li> <li>5. Peroneal palsy (3A)</li> <li>6. Guillain Barre syndrome (3B)</li> <li>7. Myasthenia gravis (3B)</li> <li>8. Polymyositis (1)</li> <li>9. Neurofibromatosis (von reckling hausen disease)(2)</li> <li>10. Duchenne muscular</li> </ol>	Ilmu Saraf	dr. Istiqomah, SpS	1 x 100

		dystrophy (1)			
		Infeksi Neurologis: 1. Meningitis (3B) 2. Ensefalitis (3B) 3. Abses Otak (2) 4. Poliomielitis (3B) 5. Spondiolitis TB (3A)	Ilmu Saraf	dr.Santoso, Sp.N	1 x 100
		Tumor Sistem Saraf Pusat 1. Tumor Primer (2) 2. Tumor Sekunder (2)	Ilmu Saraf	dr. Murwani Yekti, SpS	1 x 100
2.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	Malaria Serebral (3B) Toksoplasmosis Serebral (2)	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Setyoko, SpPD	1 x 100
		Tetanus (4)	Ilmu Penyakit Dalam	dr. Zulfahmi, SpPD	2 x 100
		HIV AIDS tanpa komplikasi (4) HIV AIDS dengan komplikasi (3A)			
3.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	Developmental and behavioral disorders: 1. Mental deficiency (3A) 2. Autistic disorder (3A) 3. Disorder of intellectual skills (1) 4. Disorder of motor development (1) 5. Disorder of coordination (1) 6. Behavior and attention disorders (1)	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Rihadini, Sp KJ	1 x 100
		Psych-organic syndromes and disorders due to drugs: (3A) 1. Intoxication 2. Withdrawl syndrome Delirium	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Rihadini, Sp KJ	1 x 100

Silabus Blok Sistem Syaraf dan Kesehatan Jiwa 2019

	<p>3. Dementia 4. Amnesic syndrome 5. Other organic disorders</p>			
	<p>Psychosis (3B) 1. Schizophrenia 2. Other psychoses including reactive psychosis and puerperal psychosis</p>	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Rihadini, Sp KJ	1 x 100
	<p>AFFECTIVE DISORDER Bipolar disorders: 1. Bipolar disorder, manic episode (3B) 2. Bipolar disorder, depressive episode (3A) 3. Cyclothymic disorder (1) Unipolar disorders: (1) 1. Endogenous depression, single episode and recurrent 2. Dysthymic disorder (or neurotic depression) 3. Depressive disorder not otherwise classified</p>	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Rihadini, Sp KJ	1 x 100
	<p>Anxiety disorders (3A) 1. Panic disorder with agoraphobia 2. Panic disorder without agoraphobia 3. Agoraphobia without history of panic disorder 4. Social phobia 5. Simple phobia 6. Obsessive compulsive disorder (neurosis)</p>	Ilmu Kedokteran Jiwa	dr. Suprihartini, Sp KJ	1 x 100



		<p>7. Post traumatic stress</p> <p>8. Diffuse anxiety disorder</p> <p>9. Anxiety disorder not otherwise classified</p>			
		<p>Somatic disorder: (3A)</p> <p>1. Disorder of body sensation</p> <p>2. Conversion disorder (hysterical neurosis)</p> <p>3. Hypochondriasis (hypochondriacal neurosis)</p> <p>4. Somatisation disorder</p> <p>5. Somatoform pain disorder</p> <p>6. Undifferentiated somatoform disorder</p> <p>7. Somatoform disorder not otherwise classified</p>	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Suprihartini, Sp KJ	1 x 100
4.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	<p>Dissociative disorders (or hysterical neurosis, dissociative form) (3A)</p> <p>1. Multiple personality</p> <p>2. Fugu states</p> <p>3. Psychogenic amnesia</p> <p>4. Depersonalisation disorder or depersonalization neurosis</p> <p>5. Dissociative disorder, noc</p>	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Suprihartini, Sp KJ	1 x 100

Silabus Blok Sistem Syaraf dan Kesehatan Jiwa 2019

	<p>Sexual Disorders: Paraphilia (2A) Sexual dysfunctions (3A)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disorder of sexual desire</li> <li>2. Disorder of sexual excitement</li> <li>3. Disorder of orgasm</li> <li>4. Sexual pain disorders</li> <li>5. Sexual dysfunctions, Other sexual disorders (3A)</li> </ol> <p>Sexual disorders, noc</p>	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Suprihartini, Sp KJ	1 x 100
	<p>Sleeping Disorders : Dyssomnia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insomnia (4)</li> <li>2. Hypersomnia (3A)</li> <li>3. Sleep-wake cycle disturbances (1)</li> </ol> <p>Parasomnia (1)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nightmares</li> <li>2. Night terrors</li> <li>3. Sleep walking</li> </ol>	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Rihadini, Sp KJ	1 x 100
	<p>Personality disorders (2)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paranoid personality</li> <li>2. Schizoid personalinty</li> <li>3. Schizotypal personality</li> <li>4. Antisocial personality</li> <li>5. Borderline personality</li> <li>6. Histerionic personality</li> <li>7. Narcisistic personality</li> <li>8. Avoidance personality</li> </ol>	Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Suprihartini, Sp KJ	1 x 100



		<p>9. Dependent personality</p> <p>10. Obsessive-compulsive personality</p> <p>11. Passive-aggressive personality</p> <p>12. Personality disorders, noc</p>			
5.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	<p>1. Rehabilitasi medis pada penderita Stroke</p> <p>2. Rehabilitasi medis pada penderita Cerebral Palsy</p>	Rehabilitasi Medik	dr. Novita Sari Dewi, SpRM	4 x 100
		<p>1. Rehabilitasi medis pada penderita Autisme</p> <p>2. Rehabilitasi medis pada gangguan neuromuskuler (CTS, SGB, Myasthenia gravis)</p>			
6.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	<p>Gangguan perkembangan dan perilaku pada anak Retardasi Mental (3A)</p> <p>Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (termasuk Autisme) (2)</p>	Ilmu Kesehatan Anak	dr. Agus Saptanto, Sp.A	1 x 100
		<p>Gangguan neuropsikiatri dan psikosomatik pada anak :</p> <p>e. Anoreksia nervosa (2)</p> <p>1. Bulemia(2)</p> <p>2. Functional encoperasis (2)</p> <p>3. Functional</p>	Ilmu Kesehatan Anak	dr. Agus Saptanto, Sp.A	1 x 100

Silabus Blok Sistem Syaraf dan Kesehatan Jiwa 2019

		enuresis(2) 4. Uncoordinated speech(2)			
		Gangguan neurologi pada anak 1. Meningitis (3B) 2. Encephalitis(3B) 3. Kejang Demam (4) 4. Tetanus Neonatorum(3B)	Ilmu Kesehatan Anak	dr. Galuh, Sp.A	1 x 100
		Gangguan kongenital 1. Hidrosefalus (2) 2. Spina bifida(2) 3. Phenyl ketonuria(1) 4. Gangguan vestibuler cerebral palsy (2)	Ilmu Kesehatan Anak	Prof. dr.Harsoyo, Sp.A	1 x 100
7.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	Gambaran patologi anatomi susunan saraf pusat dan perifer	Patologi Anatomi	dr. Noor Yazid, SpPA(K)	2 x 100
8.	Pembekalan, penugasan, belajar mandiri	Emosi dan pengendalian diri (kesehatan jiwa dalam Islam menurut QS. Al A'raf 199-206 dan QS. An Nahl 90-100)	Kedokteran Islam	dr. Noor Yazid, SpPA(K)	1 x 100
		Penyalahgunaan Napza dan rokok	Kedokteran Islam	dr. Arief Tajally, MHKes	1 x 100
		a. Pandangan islam tentang penyimpangan identitas dan perilaku seksual b. Pandangan islam tentang selaput dara dan ganti kelamin c. Pandangan Islam tentang adopsi anak	Kedokteran Islam	dr. Rochman Basuki,Msc	1x100
9.	Diskusi Tutorial				8 x100
10.	Praktikum Ketrampilan	1. Pemeriksaan kesadaran kualitatif dan kuantitatif			10 x 120





		<p>Pemeriksaan fungsi motorik ( gerakan, tonus dan kekuatan otot)</p> <p>Pemeriksaan fungsi sensorik (nyeri,suhu dan raba)</p> <p>2. Pemeriksaan refleks fisiologis , patologis dan pemeriksaan n.cranialis</p> <p>3. a.Pemeriksaan koordinasi,vegetatif dan fungsi luhur</p> <p>b.Pemeriksaan rangsang meningeal dan radikuler</p> <p>4. Anamnesis psikiatri</p> <p>5. Pemeriksaan status mental psikiatri</p>		
11.	Temu Pakar			1 x 100
12.	Ujian			4 x 100

## **SKENARIO**

### **Skenario 1. Kepala mbak Darsih berat sekali**

Mbak Darsih usia 25 tahun seorang ibu rumah tangga datang ke Poli umum RS dengan keluhan nyeri kepala yang berulang sejak kurang lebih seminggu. Nyeri seperti membawa benda berat di kepala, pegal, tidak berdenyut, kencang dan tegang di bagian tengkuk. Nyeri dirasakan hilang bila digunakan untuk istirahat / tidur. Namun sering timbul terutama sepulang dari kerja. Pasien seorang buruh pabrik yang berangkat pagi-pagi sekali dan sering lembur sehingga sering pulang malam. Tidak ada keluhan mual muntah maupun pandangan kabur. Pada pemeriksaan fisik didapatkan hasil TD 130/80 mmHg, Nadi 88 x/mnt, RR 16x/mnt, suhu 36,8<sup>o</sup> C. Pemeriksaan fisik neurologis dbn.

### **Skenario 2. Tiga jari tangan kanan Bu Intan Kesemutan**

Bu Intan, Seorang perempuan berusia 29 tahun datang ke praktek dokter keluarga dengan keluhan jari tangan kanannya sering kesemutan sejak 2 bulan yang lalu. Kesemutan terutama dirasakan pada jari tengah, telunjuk dan ibu jari. Kesemutan sifatnya hilang timbul dan lebih memberat di malam hari namun berkurang jika dikebas-kebas. Keluhan disertai rasa sedikit tebal di jari jari tersebut yang munculnya bersamaan dengan rasa kesemutan. Pasien juga mengaku merasakan nyeri di pergelangan tangan yang tidak menjalar. Nyeri baru dirasakan 3 hari yang lalu. Nyeri menghilang bila dipijat. Akhir akhir ini pasien mengaku kesulitan untuk memegang benda. Riwayat jatuh bertumpu pada tangan disangkal, riwayat tidur bertumpu dengan tangan disangkal. Riwayat kelemahan

anggota gerak juga disangkal. Pasien tidak pernah memeriksakan keluhan tersebut sebelumnya dan masih digunakan untuk bekerja. Pasien diketahui sebagai pekerja industri rumahan teh celup yang bertugas melipat bungkus teh selama 8 tahun. Sesampai di rumah pasien juga memiliki kebiasaan mencuci dan memeras pakaian dengan tangan. Dokter melakukan pemeriksaan dan didapatkan tanda vital dbn, parestesi telapak tangan kanan jari 1,2 dan 3 . Phalen sign (+).

### **Skenario 3. Mawar yang malang**

Mawar dengan status P1A0, 23 tahun dibawa ke RSJ karena percobaan bunuh diri bersama anaknya yang masih berusia 2 bulan. 2 jam sebelum masuk rumah sakit pasien ditemukan tetangganya hendak terjun dari gedung bertingkat dengan membawa bayinya. Pasien mengamuk saat dicegah bunuh diri. Diketahui bahwa 2 bulan sebelum masuk rumah sakit pasien melahirkan anak perempuan di luar nikah. Keluarga merasa malu karena ayah bayi melarikan diri tidak mau bertanggungjawab. Setelah melahirkan, Mawar tampak pendiam, sering melamun dan menangis, Mawar enggan mengurus buah hatinya. Makan dan minum harus diingatkan, waktu luang digunakan untuk melamun. Mawar seperti tidak punya semangat hidup.

Sejak 1,5 bulan yang lalu, Mawar mulai sering marah dan bicara sendiri. Isi pembicaraannya seputar aib yang ia tanggung karena mengandung anak di luar nikah. Menurut mawar sering ada suara yang menyuruhnya mati saja bersama bayinya. Mawar juga sering melihat ada orang yang selalu mengejeknya, padahal menurut orang tua di rumah hanya tinggal ibu, mawar dan anaknya. Mawar tidak pernah seperti ini sebelumnya, tidak ada

gangguan medis sebelumnya. Saat masih anak-anak mawar orang yang pendiam dan tertutup.

**Skenario 4. “Pasti ginjalku kenapa kenapa ini.....”**

Lasmi, berusia 25 tahun datang ke poliklinik umum dengan keluhan nyeri di pinggang kiri, nyeri dirasakan terus menerus dan tidak hilang walaupun sudah diberi obat dan diperiksa ke banyak dokter selama 2 tahun ini. Pasien mengaku sudah menjalani berbagai macam pemeriksaan mutakhir tetapi selalu dikatakan normal, padahal dia merasakan nyeri yang tidak kunjung hilang, pasien merasa dan sangat yakin kalau dia menderita penyakit ginjal. “Pinggang Saya nyeri dok, kira-kira mengapa ya? Apakah ginjal saya ada kelainan dok? Pasti ada sesuatu pada ginjal saya ini. Kalau dibiarkan terus nanti ginjal saja akan rusak..Gimana nih dok?”

Pasien mengatakan masih bisa makan, mandi sendiri dan bekerja namun sering ijin tidak masuk. Keluhan pertama kali muncul setelah pasien mengalami tekanan psikologis saat ditinggal ibunya meninggal. Gangguan tidur (-), anhedonia (-), gangguan konsentrasi (-). Pemeriksaan status mental : mood hypotimia, afek serasi, gangguan isi pikir (-), gangguan persepsi (-), pemeriksaan status mental lain dalam batas normal. Pemeriksaan fisik dan laboratorium (darah,urin,rontgen,USG,MRI,) dalam batas normal.



## **EVALUASI HASIL BELAJAR**

Evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan dan kondisi akhir saat ini. Materi evaluasi disusun berdasarkan tujuan belajar dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Nilai akhir yang dicapai dalam setiap akhir blok adalah berupa Nilai Blok , dengan komponen sebagai berikut :

- I. Evaluasi formatif berupa penugasan dan nilai sikap professional (berupa kerjasama dan tingkah laku)
- II. Evaluasi Summatif, berupa Nilai Blok yang terdiri dari :
  1. Nilai Kognitif (50%), terdiri dari
    - A. Nilai MCQ : (80%)
      1. Ujian tengah blok (25%)
      2. Ujian akhir blok (25%)
      3. Ujian komprehensif (50%)
    - B. Nilai Miniquis tutorial (10%)
    - C. Pretest praktikum (10%)
  2. Nilai Motorik (50%), terdiri dari
    - A. Nilai diskusi Tutorial (10%)
    - B. Nilai kegiatan harian praktikum (10%)
    - C. Ujian praktikum/ skill lab (80%)

Ketentuan :

1. Nilai awal hanya merupakan pass  $\geq 70$  /fail  $< 70$
2. Nilai fail harus mengulang sampai mendapatkan nilai pass ( $\geq 70$ )
3. Nilai akhir/nilai Blok adalah gabungan antara nilai kognitif dan nilai motorik yang keduanya sudah merupakan nilai pass



4. Mahasiswa yang karena mendapatkan musibah sehingga tidak dapat mengikuti ujian, diberi kesempatan mengikuti ujian susulan. Musibah yang dimaksud adalah :
  - a. Sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter)
  - b. Orangtua, saudara kandung, istri/suami, anak kandung meninggal dunia (dibuktikan dengan surat keterangan kematian)
  - c. Mahasiswa yang izin untuk menjadi delegasi mengikuti kegiatan universitas/ fakultas
5. Mahasiswa dinyatakan lulus Blok bila nilai kognitif dan Blok masing-masing minimal 55 atau C.
6. Penilaian akhir sistem Blok menggunakan konversi angka ke huruf dengan sistem penilaian acuan patokan atau PAP 5 tingkat yaitu :

<b>Tingkat</b>	<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Bobot nilai</b>
<b>1</b>	80,00 - 100	A	4
<b>2</b>	75,00 - 79,99	AB	3,5
<b>3</b>	70,00 - 74,99	B	3
<b>4</b>	65,00 - 69,99	BC	2,5
<b>5</b>	60,00 - 64,99	C	2
<b>6</b>	50,00 - 59,99	CD	1,5
<b>7</b>	40,00 - 49,99	D	1
<b>8</b>	< 40,00	E	0

**Blueprint Ujian**

Topik pembelajaran	Sasaran pembelajaran	LoC	Domain penilaian	Metode penilaian	Jumlah soal	catatan
Ilmu penyakit saraf	Tension headache	4	Know how	MCQ	30 soal	Perbandingan jumlah soal level 1,2 dan 3,4 adalah 1: 2 (contoh : dalam 30 soal terdapat 10 soal level 1,2 dan 20 soal level 3,4)  Ujian tengah blok, ujian akhir blok dan ujian komprehensif
	Migraine	4				
	Cluster headache	3A				
	Cranial arteritis	3A				
	Trigeminal neuralgia	3A				
	Bells palsy	4				
	Lesi batang otak	2				
	Parkinson	3A				
	Gangguan Pergerakan Lainnya (Tremor, Secondary parkinsonism, Huntington disease, Chorea Sydenham, Distonia, Hemifacial spasme)	1				
	TIA	3B				
	Infark serebral (SNH)	3B				
	Intracerebral Hematom(SH)	3B				
	Perdarahan Subarachnoid	3B				
	Encephalopatya Hipertensi	3B				
	Encephalopatya metabolic	3B				
	Koma	3B				
	Mati batang otak	2				
	Amnesia pasca trauma	3A				
	Afasia	2				
	Mild cognitive Impairment	2				
Demensia	3A					
Penyakit Alzheimer	2					
Menier's disease	3A					
Benign paroxysmal	4					

positional vertigo				
Cerebral Palsy	2			
Hematom epidural	2			
Hematom subdural	2			
Trauma Medula Spinalis	2			
Reffered pain	3A			
Nyeri neuropatik	3A			
Epilepsy	3A			
Seizure	3B			
Status epilepticus	3B			
Amyotrphic lateral sclerosis (ALS)	1			
Complete spinal transaction	3B			
Cauda equina syndrome	2			
Neurogenic bladder	3A			
Syringomyelia	2			
Myelopathy	2			
Dorsal root syndrome	2			
Medulla compression acute	3B			
Radicular syndrome/HNP	3A			
Sklerosis Multiple	1			
Horner syndrome	2			
Carpal tunnel syndrome	3A			
Tarsal tunnel syndrome	3A			
Neuropathy	3A			
Peroneal palsy	3A			
Guillain Barre syndrome	3B			
Myasthenia gravis	3B			
Polymyositis	1			
Neurofibromatosis (von reckling hausen disease)	2			
Duchenne muscular dystrophy	1			



Silabus Blok Sistem Syaraf dan Kesehatan Jiwa 2019

	Meningitis	3B			
	Ensefalitis	3B			
	Abses Otak	2			
	Poliomielitis	3B			
	Spondiolitis TB	3A			
	Tumor primer	2			
	Tumor sekunder	2			
Ilmu penyakit dalam	Malaria Serebral	3B	Know how	MCQ	15 soal
	Toksoplasmosis Serebral	2			
	Tetanus	4			
	HIV AIDS tanpa komplikasi	4			
	HIV AIDS dengan komplikasi	3A			
Ilmu kesehatan jiwa	Mental deficiency	3A	Know how	MCQ	30 soal
	Autistic disorder	3A			
	Disorder of intellectual skills	1			
	Disorder of motor development	1			
	Disorder of coordination	1			
	Behavior and attention disorders	1			
	Psych-organic syndromes and disorders due to drugs	3A			
	Psychosis	3B			
	Bipolar disorder, manic episode	3B			
	Bipolar disorder, depressive episode	3A			
	Cyclothymic disorder	1			
	Endogenous depression, single episode and recurrent	1			
	Dysthymic disorder (or neurotic depression)	1			



Depressive disorder not otherwise classified	1				
Anxiety disorders	3A				
Somatic disorders	3A				
Dissociative disorders (or hysterical neurosis, dissociative form)	3A				
Paraphilia	2A				
Sexual dysfunctions	3A				
Other sexual disorders	3A				
Insomnia	4				
Hypersomnia	3A				
Sleep-wake cycle disturbances	1				
Nightmares	1				
Night terrors	1				
Sleep walking	1				
Paranoid personality	2				
Schizoid personality	2				
Schizotypal personality	2				
Antisocial personality	2				
Borderline personality	2				
Hysterionic personality	2				
Narcisistic personality	2				
Avoidance personality	2				
Dependent personality	2				
Obsessive-compulsive personality	2				

	Passive-aggressive personality	2			
	Personality disorders	2			
	Electroconvulsive therapy (ECT)	2			
Rehabilitasi medik	Rehabilitasi medis pada penderita Stroke		Know how	MCQ	3 soal
	Rehabilitasi medis pada penderita Cerebral Palsy				
	Rehabilitasi medis pada penderita Autisme				
	Rehabilitasi medis pada gangguan neuromuskuler				
Ilmu kesehatan anak	Gangguan perkembangan dan perilaku pada anak Retardasi Mental	3A	Know how	MCQ	15 soal
	Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (termasuk Autisme)	2			
	Anoreksia nervosa	2			
	Bulemia	2			
	Functional encoperasis	2			
	Functional enuresis	2			
	Uncoordinated speech	2			
	Meningitis	3B			
	Encephalitis	3B			
	Kejang Demam	4			
	Tetanus Neonatorum	3B			
	Hidrosefalus	2			
	Spina bifida	2			
	Phenyl ketonuria	1			
	Gangguan vestibuler cerebral palsy	2			

Silabus Blok Sistem Syaraf dan Kesehatan Jiwa 2019

Patologi anatomi	Gambaran patologi anatomi susunan saraf pusat dan perifer		Know	MCQ	2 soal	
Kedokteran Islam	Perilaku manusia : emosi dan pengendalian diri (kesehatan jiwa dalam islam -QS. Al a'raf 199-206 dan QS. An Nahl 90-100))		Know	MCQ	5 soal	
	Penyalahgunaan Napza dan rokok					
	Pandangan islam tentang penyimpangan identitas dan perilaku seksual					
	Pandangan islam tentang selaput dara dan ganti kelamin					
	Pandangan Islam tentang adopsi anak					
Praktikum keterampilan	Anamnesis kasus saraf dan pemeriksaan kesadaran kualitatif dan kuantitatif	4	Show how	OSCE	4 soal	Ujian akhir blok
	Pemeriksaan fungsi motorik ( gerakan, tonus dan kekuatan otot)	4				
	Pemeriksaan fungsi sensorik (nyeri,suhu dan raba)	4				
	Pemeriksaanrefleks fisiologis , patologis dan pemeriksaan n.craniali	4				
	Pemeriksaan koordinasi,vegetatif dan fungsi luhur	4				
	Pemeriksaan	4				



	rangsang meningeal dan radikuler					
	Anamnesis psikiatri dan pemeriksaan status mental psikiatri	4				



## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Katona, C., Cooper, C., Robertson, M., 2012. At a Glance Psikiatri edisi keempat. Jakarta : Erlangga
2. Markam, S. 2009. Dasar-Dasar Neuropsikologi Klinis. Jakarta : Sagung Seto.
3. Harsono, 2003. Kapita Selekta Neurologi Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta
4. Adam, R.D., Victor, M. and Ropper, A.H. 2005. Principles of Neurology. 8nd. Ed. McGraw-Hill. New York.
5. Duus, Peter. 2010. Diagnosis Topic Neurologi DUUS; edisi 4, Goettingen and Freiburg, Germany.
6. Kolegium Neurologi Indonesia perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. 2018. Pemeriksaan Klinis Neurologi Praktis Khusus Edisi 1. Jakarta : Kolegium Neurologi Indonesia perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia.
7. Auryan, V. 2008. Mengenal dan Memahami Stroke Kata Hati. Yogyakarta.
8. Alway, David, 2011. Esensial Stroke untuk Layanan Primer. Jakarta: EGC.
9. Misbach J. Guideline Stroke Tahun 2011. PERDOSSI: Jakarta; 2011.
10. Mardjono & Sidharta. 2008. Neurologi Klinik Dasar. cetakan ke 15. Jakarta: Dian Rakyat.
11. Campbell, William W. 2005. *DeJong's The Neurologic Examination, 6th Edition*. Lippincott Williams & Wilkins
12. Behrman, dkk. 2000. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Jakarta: EGC



13. Kaplan, HI, Saddock, BJ & Grabb, JA., 2010. Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri KlinisTangerang : Bina Rupa Aksara

